

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode bagi suatu penelitian merupakan suatu alat di dalam pencapaian suatu tujuan untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Pada penelitian ini metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini maka akan diperoleh gambaran mengenai peran inovasi dan produktivitas kerja karyawan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut lalu dibuat sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2016:38). Operasional variabel dibutuhkan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini. Selain itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah

sebagai berikut:

d. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016:39). Pada penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah inovasi.

Inovasi merupakan suatu ide yang didapat atau dibuat oleh seseorang atas suatu hal yang sebelumnya telah lama ada kemudian diberikan sentuhan yang berbeda sehingga menghasilkan hal baru, baik secara fungsi maupun fisik.

Indikator inovasi menurut Atmi (2019:138), adalah sebagai berikut:

- a. Cukup baru bagi pasar
- b. Berdasarkan pada teknologi yang telah diteliti dan diuji
- c. Menghemat uang para pengguna inovasi
- d. Memenuhi kebutuhan pelanggan
- e. Mendukung praktik yang ada

e. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Pada penelitian ini variabel terikat yang diteliti adalah produktivitas kerja.

Produktivitas kerja adalah sikap mental maupun upaya tertentu yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan hasil kerja dalam bentuk

barang atas jasa sebanyak mungkin dengan menggunakan sumber-sumber daya yang tersedia pada suatu periode tertentu.

Indikator produktivitas kerja menurut Sisca (2020) adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi kerja
- b. Semangat kerja
- c. Disiplin Kerja
- d. Kemampuan (Ability)
- e. Pengalaman Kerja
- f. Umur
- g. Kesehatan dan keselamatan kerja

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2016:193) teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2018:190), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner disusun dan disebarikan yang sifatnya tertutup dan dibagikan

kepada seluruh karyawan untuk mengetahui pengaruh peran inovasi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan di *Kia Wedding Decoration* yang merupakan sampel dari penelitian ini.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari berbagai laporan dan materi terilis lainnya yang terdapat pada unit kerja yang menjadi objek penelitian untuk mengetahui kejadian apa saja yang bisa terjadi dan kemungkinan penyebabnya.

Studi dokumentasi merupakan proses mencatat data atau menyalin dokumen instansi atau tempat dilakukannya penelitian terutama yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

Dokumentasi ini diambil dari dokumen tertulis di *Kia Wedding Decraotion*. Panduan Dokumentasi sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Panduan Dokumentasi

Nomer	Data yang digunakan
1	Sejarah dan Profil <i>Kia Wedding Decoration</i>
2	Visi dan Misi <i>Kia Wedding Decoration</i>
3	Struktur Organisasi <i>Kia Wedding Decoration</i>

D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian berdasarkan definisi dari Sujarweni (2014:76) adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”. Instrumen dalam penelitian ini adalah

kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpul data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Daftar pernyataan atau pertanyaan yang diberikan oleh responden memuat tentang variable penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 133), “Bahwa jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai tingkat kesesuaian dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang dapat berupa kata-kata”. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut

- Nilai 5: Sangatsetuju.
- Nilai 4: Setuju.
- Nilai 3: Cukup setuju.
- Nilai 2: Kurang setuju.
- Nilai 1: Sangat Tidak setuju

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Inovasi	1. Cukup baru bagi pasar	1	1
	2. Berdasarkan pada teknologi yang telah diteliti dan diuji	1	1
	3. Menghemat uang para pengguna inovasi	1	1
	4. Memenuhi kebutuhan pelanggan	1	1

	5. Mendukung praktik yang ada	1	1
Jumlah			5
Produktivitas Kerja	1. Motivasi kerja	1-2	2
	2. Semangat kerja	3-4	2
	3. Disiplin Kerja	5-6	2
	4. Kemampuan	7-8	2
	5. Pengalaman Kerja	9-10	2
	6. Umur	11-12	2
	7. Kesehatan dan keselamatan kerja	13-14	2
Jumlah			14
Total			19

Kuisisioner yang telah dibuat akan diberi skor untuk mengetahui distribusi variabel bebas dengan variabel terikat, berdasarkan persepsi responden penelitian dengan membuat kategori atas setiap jawaban responden dengan mencari interval dari setiap kategori menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2018:240):

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

i = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Daftar pernyataan dalam kuesioner inovasi (X) dirancang sebanyak 5 pernyataan, sehingga nilai skor tertinggi sebesar 5.

Sehingga didapati $5 \times 5 = 25$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 5 = 5$. Selanjutnya

dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$\frac{25 - 5}{3} = \frac{20}{3} = 6$$

Dengan interval ($i = 7$), diperoleh pengkategorian variabel inovasi sebagai berikut:

1. Nilai 5 – 11, Inovasi dalam kategori kurang
Kategori kurang artinya inovasi di dalam *Kia Wedding Decoration* masih belum di lakukan
2. Nilai 12 – 18, Inovasi dalam kategori cukup
Kategori cukup artinya inovasi di dalam *Kia Wedding Decoration* sudah di lakukan tetapi belum cukup baik
3. Nilai 19 – 25, Inovasi dalam kategori baik
Kategori baik artinya inovasi di dalam *Kia Wedding Decoration* di lakukan dengan baik

Daftar pernyataan dalam Produktivitas Kerja (Y) dirancang sebanyak 14 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi sebesar $5 \times 14 = 70$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 14 = 14$. Kategori kelas interval pernyataan produktivitas kerja sebagai berikut:

$$\frac{70 - 12}{3} = \frac{58}{3} = 19$$

Dengan interval ($i = 19$), diperoleh pengkategorian variabel Produktivitas Kerja sebagai berikut:

1. Nilai 14 – 32, Produktivitas Kerja dalam kategori kurang
Kategori kurang artinya produktivitas kerja di dalam *Kia Wedding*

Decoration masih rendah

2. Nilai 33 – 51, Produktivitas Kerja dalam kategori cukup
 Kategori cukup artinya produktivitas kerja di dalam *Kia Wedding Decoration* sudah meningkat tetapi belum cukup tinggi
3. Nilai 52 – 70, Produktivitas Kerja dalam kategori baik
 Kategori baik artinya produktivitas kerja di dalam *Kia Wedding Decoration* sudah baik atau produktivitas kerja tinggi.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 76), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2016:130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan *Kia Wedding Decoration* yang berjumlah 25 orang.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2016:131), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel menurut Sugiyono (2018: 78) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2016:12) mengungkapkan,

“Jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subyek diambil semua sehingga peneliti merupakan penelitian populasi, tetapi jika subyek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % dari keseluruhan subyek populasi”.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini jumlah populasi karyawan di *Kia Wedding Decoration* yang berjumlah 25 orang. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah yaitu 25 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Non-probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2016:84) *Non-probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik *Non-probability Sampling* yang peneliti pilih dalam penelitian adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

4. Analisis Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menampakkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2014:211). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid atau sah mempunyai

validitas rendah.

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas adalah uji yang digunakan mengukur tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.

Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji validitas dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = nilai *pearson* korelasi

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = pertanyaan ke- t

y = Jumlah dari seluruh pernyataan Kriteria putusan

Jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner valid

Jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas

menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha_{Cronbach} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^K s_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

α = Nilai *alpha cronbach*

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

s_i^2 = Ragam (variance) dari butir ke-i

S^2 = Ragam (variance) dari skor total

Instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien kehandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. (Sujarweni, 2014: 85). Penghitungan instrumen penelitian (validitas dan reliabilitas), menggunakan alat bantu program statistika SPSS.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel adalah regresi linear. Dalam penelitian ini, karena hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka alat statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut: Menurut Sugiyono (2018:188), rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_x$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel X

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka menggunakan uji statistik sebagai berikut:

d. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013:261) mengatakan bahwa nilai terhitung dibandingkan dengan tabel dengan kesalahan 5% dengan dk= n-2 dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_a artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

e. Koefisien Determinasi

Menurut (Sugiyono, 2013:277) penggunaan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh inovasi terhadap produktifitas kerja. Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$R^2 = (\frac{b}{a})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinan

r_{xy} = Nilai korelasi pearson product moment variabel X dan Y

Menurut Sugiyono (2018: 135) untuk menafsirkan koefisien korelasi dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Reliabilitas	Keterangan
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

(Sumber: Sugiyono, 2018)